

**PELAKSANAAN SUPERVISI KEPALA SEKOLAH
DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SDK KOLIWUTUN**

Paulus Beru Aran¹

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Katolik STP Reinha Larantuka

Email: pauluskecearan@gmail.com

Supervisi Pendidikan dilakukan untuk membantu dan pembinaan kinerja para guru. Kepala Sekolah memiliki posisi yang sangat strategis sebagai seorang supervisor. Masalah dalam penelitian ini adalah apakah pelaksanaan supervisi Kepala Sekolah dapat meningkatkan kinerja guru di SDK Koliwutun. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan supervisi pendidikan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru proses pembelajaran di SDK Koliwutun. Pendekatan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yakni Wawancara. Teknik analisis data melalui tiga tahap yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dalam penelitian ini mengatakan bahwa di SDK Koliwutun, Kepala Sekolah belum secara maksimal menjalankan peran serta fungsinya sebagai seorang supervisor pendidikan dalam hal ini untuk meningkatkan kinerja para guru dengan menjalankan kegiatan supervisi pendidikan baik itu supervisi administrasi maupun supervisi akademik yang dapat memberikan layanan perbaikan proses pendidikan (belajar mengajar) kepada para guru di SDK Koliwutun.

Keywords: Supervisi, Kepala Sekolah, dan Kinerja Guru

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu faktor penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Karena dengan pendidikan seseorang dapat membentuk pribadi yang bertanggung jawab, memiliki keterampilan, kecerdasan dalam mengembangkan potensi diri sehingga mampu bersaing di tengah masyarakat. Maju mundurnya suatu bangsa juga ditentukan pada kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan yang baik akan menghasilkan insan pendidikan yang berkualitas. Salah satu pembenahan yang menjadi fokus utama adalah pembenahan terhadap kompetensi guru.

Guru merupakan tokoh penting dalam menentukan keberhasilan suatu pendidikan dalam proses pembelajaran (Salirawati, 2018:3). Dengan demikian, tugas utama sebagai seorang pendidik yang profesional adalah mengajar, mendidik, menilai atau mengevaluasi hasil belajar peserta didik melalui bimbingan, arahan, latihan terhadap peserta didik. Keempat kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru atau pendidik adalah kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi profesional guru (Salirawati, 2018:3).

Dalam proses pembelajaran, guru harus mampu menjabarkan secara operasional proses pembelajaran tersebut. Diantaranya adalah merencanakan kerangka pembelajaran, mengelola kelas dengan baik, maupun menjalankan proses pembelajaran atau tugasnya sesuai dengan kurikulum yang ada

atau agenda yang ada, mempertimbangkan potensi atau kemampuan peserta didik, serta kondisi lingkungan sekolah. Hal ini berarti guru tidak hanya sekedar mengajar akan tetapi guru juga harus menyediakan berbagai aspek untuk menjalankan proses pembelajaran di kelas.

Keprofesional guru dapat diketahui melalui kinerja atau prestasi guru. Kinerja diartikan sebagai prestasi yang dicapai, yang didasari pada pengetahuan, keterampilan, dan motivasi (Abas, 2017:21). Sedangkan menurut Maisah (2010:87) kinerja merupakan hasil pencapaian pada apa yang dikerjakan dalam suatu tugas (*performance*). Kata kinerja atau prestasi kerja (*performance*) diartikan sebagai ungkapan kemampuan yang didasari oleh pengetahuan, sikap, keterampilan, dan motivasi dalam menjalankan dan menghasilkan sesuatu atau prestasi yang telah tercapai.

Oleh karena itu, maka dapat diartikan bahwa kinerja adalah suatu bentuk keberhasilan seseorang dalam melakukan sesuatu pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan tujuan atau ketentuan yang telah dibuat atau ditetapkan. Salah satu peran guru adalah melaksanakan proses pembelajaran di kelas.

Dalam melaksanakan proses pembelajaran, tentunya seorang guru harus terlebih dahulu menyiapkan dirinya dengan baik, guru harus berusaha menciptakan suasana belajar dan lingkungan belajar yang dinamis atau harmonis, dan menyenangkan sehingga peserta didik aktif dalam situasi

belajar. Semua hal itu sangat penting dilakukan untuk membentuk pembelajaran yang berkualitas. Pendidikan yang berkualitas tentunya ditentukan oleh proses pembelajaran yang berkualitas. Demi peningkatan proses pembelajaran berkualitas, Kepala Sekolah perlu menjalankan kegiatan supervisi pendidikan.

Menurut Saleh (2021:17) supervisi pendidikan merupakan tindakan atau cara yang dilakukan oleh seorang supervisor untuk membantu dan membina para guru yang pada umumnya mengacu kepada usaha perbaikan situasi proses pembelajaran yang akan menghasilkan kualitas pendidikan yang berkualitas, dengan bertujuan bahwa menolong guru-guru agar dengan kesadaran sendiri berusaha untuk berkembang dan kreatif, cakap dan lebih profesional dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

Tujuan dilakukan Supervisi pendidikan oleh supervisor (Kepala Sekolah) adalah untuk membantu meningkatkan dan mendorong kinerja guru atau memperbaiki kinerja guru sehingga guru tersebut menjadi guru yang profesional. Dengan demikian, Kepala Sekolah harus melaksanakan perannya serta tugasnya sebagai seorang supervisor pendidikan.

Kepala Sekolah adalah seseorang yang berwenang bertanggung jawab penuh atas segala kegiatan sekolah, dan bertanggung jawab menyelenggarakan segala kegiatan pendidikan di lingkungan sekolah (Daryanto, 2010:80). Sebagai supervisor pendidikan harus

memperhatikan peningkatan mutu atau kualitas belajar mengajar pada sekolah atau lembaga tersebut.

Kepala Sekolah bertanggung jawab untuk: *Pertama*, Membantu guru-guru untuk lebih memenuhi tujuan pendidikan dan peran sekolah dalam usaha mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan. *Kedua*, Membantu guru-guru untuk menyadari serta mengetahui dan memahami kebutuhan dari berbagai kesulitan yang dihadapi serta menolong para guru-guru untuk mengatasinya. *Ketiga*, Memberi dan membantu guru-guru untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang efektif. *Keempat*, Membantu guru-guru untuk menilai aktivitasnya dalam rangka perkembangan kemampuan peserta didik. *Kelima*, Memperbesar kesadaran dan kesediaan guru-guru untuk saling tolong menolong (Ametembun, 2010:89).

Dengan demikian, supervisi pendidikan adalah salah satu bentuk bantuan dan perbaikan yang diberikan kepada para guru untuk memperbaiki situasi belajar mengajar sehingga menuju ke arah proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien, sehingga proses belajar mengajar meningkat dengan menghasilkan prestasi belajar peserta didik yang berkualitas.

Supervisi pendidikan yang dijalankan dengan baik oleh Kepala Sekolah dapat mempengaruhi peningkatan kinerja guru. Kinerja guru yang dimaksudkan adalah menyiapkan bahan ajar, melaksanakan proses

pembelajaran, mengelola dan menciptakan kelas yang optimal, serta penilaian atau evaluasi pembelajaran dalam hal hasil prestasi peserta didik. Dengan dilakukan supervisi pendidikan dapat membantu para guru untuk memperbaiki kinerjanya sehingga guru tersebut menjadi guru yang profesional dalam hal menjalankan tugas-tugasnya. Keprofesionalan guru dapat menghasilkan kualitas pendidikan yang berkualitas dengan hasil belajar peserta didik yang berkualitas. Untuk menjadi guru yang profesional maka sangat penting dilakukannya supervisi pendidikan baik itu supervisi administrasi maupun supervisi akademik.

Supervisi administrasi adalah kegiatan supervisor untuk melihat atau meninjau terhadap perlengkapan-perengkapan berupa administrasi pembelajaran, pengelolaan perlengkapan sekolah baik bangunan, maupun fasilitas-fasilitas sebagai pendukung proses pembelajaran. Supervisi administrasi merupakan kegiatan yang dilakukan terhadap kegiatan-kegiatan yang tidak secara langsung berhubungan dengan usaha perbaikan pengajaran, seperti pengelolaan bangunan, perlengkapan sekolah, dan terhadap pengelolaan administrasi sekolah (Azis, 2016:22).

Sedangkan supervisi akademik merupakan serangkaian kegiatan yang membantu meningkatkan keprofesionalan guru oleh supervisor dengan berupaya memberikan bantuan layanan perbaikan kemampuan para guru dalam meningkatkan dan melaksanakan

proses pembelajaran demi mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan (Sagala, 2012:104). Dengan demikian maka, supervisi akademik adalah kegiatan yang membantu para guru dalam mengatasi permasalahan pada saat melaksanakan proses pembelajaran.

Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan Direktorat Tenaga Kependidikan Depdiknas (2017:12) bahwa supervisi yang dilakukan dapat membantu guru dalam mengembangkan kemampuan mengelola proses pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran disebut sebagai supervisi akademik.

Adapun tujuan dilakukan supervisi pendidikan adalah untuk memperbaiki proses pendidikan di sekolah, dan membantu guru-guru dalam meningkatkan produktivitas kerja sebagai pendidik dan pengajar dalam meningkatkan kinerja guru.

Dengan dilakukan supervisi pendidikan dapat membantu para guru untuk memperbaiki kinerjanya sehingga guru tersebut menjadi guru yang profesional dalam menjalankan tugas-tugasnya. Keprofesionalan guru dapat meningkatkan dan dapat menghasilkan kualitas pendidikan yang berkualitas.

Kualitas pendidikan di tanah air belum nampak secara optimal, karena kebanyakan Kepala Sekolah belum menjalankan peran atau tugasnya sebagai supervisor pendidikan dengan baik. Beberapa kepala sekolah hanya menjalankan supervisi administrasi namun tidak menjalankan supervisi akademik. Ada

pula yang tidak melakukan supervisi sama sekali. Hal ini tentu akan mempengaruhi pada kinerja guru dan juga pada kualitas pendidikan itu sendiri.

Persoalan di atas juga sering terjadi di SDI Koliwutun Kabupaten Flores Timur. Kepala sekolah di sekolah ini masih kurang optimal dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang supervisor pendidikan. Hal ini kemudian berdampak pada kualitas pendidikan di sekolah ini. Berdasarkan persoalan ini, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SDK Koliwutun. Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan supervisi Kepala Sekolah dan Kinerja Guru di SDK Koliwutun.

METODE

Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Sugiyono, (2015: 7-8), penelitian deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau menggambarkan terhadap obyek yang diteliti melalui data yang telah terkumpulkan sebagaimana adanya.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif adalah ingin menyikapi fenomena atau gejala yang terjadi berkaitan dengan Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SDK Koliwutun. Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, dan Guru Kelas 5 orang. Penelitian dilakukan di SDK Koliwutun,

Kabupaten Flores Timur-NTT. Waktu penelitian dilakukan sejak tanggal 9-24 Mei 2022.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan skunder. Data primer dalam penelitian adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan para *key informan*. Sedangkan sumber data skunder diperoleh melalui penelitian kepustakaan, yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari berbagai teori dan data yang berhubungan dengan penelitian berupa buku, jurnal, internet dan literatur-literatur lainnya yang berkaitan dengan fokus penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara terstruktur dengan menggunakan teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Singkat SDK Koliwutun

Lembaga pendidikan ini didirikan pada tahun 2007, tepatnya pada tanggal 09 Juli 2007 dengan nama Sekolah Dasar Katolik Koliwutun, yang terletak di Desa Lewokluok, Dusun Koliwutun, Kecamatan Demon Pagong, Kabupaten Flores Timur. Lembaga pendidikan ini memiliki status terakreditasi cukup (C) dengan tenaga pendidik sebanyak 6 orang yakni Kepala Sekolah dan 5 orang guru kelas.

Pelaksanaan Supervisi Administrasi

Pelaksanaan supervisi administrasi dalam dunia pendidikan sangat penting karena

dengan dilakukan supervisi administrasi oleh Kepala Sekolah atau pengawas, para guru akan memahami dengan baik perangkat pembelajaran. Menurut Azis (2016:22) supervisi administrasi merupakan serangkaian kegiatan oleh seorang supervisor pendidikan untuk melihat atau meninjau perlengkapan-perengkapan berupa administrasi pembelajar, pengelolaan perlengkapan sekolah baik bangunan maupun fasilitas-fasilitas sebagai pendukung proses pembelajaran.

Selama ini penerapan supervisi administrasi di SDK Koliwutun sejauh ini masih jauh dari kata harap karena Kepala Sekolah belum menerapkan secara konsisten. Hal serupa juga dikatakan oleh seorang guru di SDK Koliwutun bahwa dalam pelaksanaan supervisi administrasi di SDK Koliwutun, baik dalam proses perencanaan maupun pelaksanaan, Kepala Sekolah memiliki jadwal tersendiri yakni dilaksanakan ketika pada awal tahun ajaran baru serta sering juga dilakukannya ketika sebelum para guru melaksanakan proses pembelajaran di kelas dengan meninjau pada bahan atau materi yang akan diajarkan oleh setiap guru (Ritan, 2022).

Hal ini pun dikatakan juga oleh seorang guru bahwa dalam proses persiapan para guru melakukan dengan bekerjasama untuk mempersiapkan semua perangkat pembelajaran, begitu juga dalam proses pelaksanaan pembelajaran, mereka saling berbagi pengalamandalam melaksanakan proses persiapan perangkat pembelajaran. Kepala Sekolah belum secara maksimal

melaksanakan supervisiadministrasi karena adanya faktor penghambat yakni mengikuti pertemuan-pertemuan diluar sekolah pada waktu atau jadwal yang telah ditentukan. Sehingga terkadang dalam proses persiapan perangkat pembelajaran masih ada guru yang belum secara maksimal menyiapkan beberapa perangkat pembelajaran. Akan tetapi para guru merasa terbantu ketika mereka saling berbagi dan saling membimbing ketika mereka di supervisi oleh pengawas sekolah dari dinas pendidikan (Korwil) sehingga mereka saling membantu menyiapkan berbagai perangkat pembelajaran dan pengawas juga ikut serta membimbing, mengarahkan serta memperbaiki perangkat pembelajaran yang tidak sesuai dengan para guru dalam melakukan persiapan perangkat pembelajaran tersebut (Tukan, 2022).

Oleh karena itu, hal ini perlu dilakukan secara semaksimal oleh Kepala Sekolah baik dalam proses perencanaan serta pada pelaksanaannya, karena pada hakikatnya kegiatan supervisi administrasi merupakan serangkaian kegiatan oleh seorang Supervisor (Kepala Sekolah) dalam meningkatkan kinerja para guru dalam hal ini adalah menyiapkan perangkat pembelajaran sebagai bahan pendukung atau pelancar proses pembelajaran (Saleh, 2021:17).

Pelaksanaan Supervisi Akademik

Pelaksanaan supervisi akademik dalam dunia pendidikan sangat penting dilakukan oleh seorang supervisor pendidikan

karena melalui supervisi akademik para guru akan terbantu memahami persoalan atau permasalahan dalam melaksanakan proses pembelajaran. Menurut Sagala (2012:104) bahwa supervisi akademik merupakan serangkaian kegiatan oleh seorang supervisor pendidikan untuk membantu meningkatkan profesionalitas guru dengan berupaya memberikan dorongan, bimbingan, serta arahan agar guru merasa terbantu untuk mengatasi permasalahan pada saat melaksanakan proses pembelajaran.

Selama ini Kepala Sekolah di SDK Koliwutun belum diterapkan secara maksimal dalam melaksanakan supervisi akademik. Hal serupa juga dikatakan oleh seorang guru bahwa dalam pelaksanaan supervisi akademik di SDK Koliwutun, Kepala Sekolah belum secara maksimal melaksanakannya, akan tetapi Kepala Sekolah memiliki program tersendiri yakni dilakukan satu kali dalam setiap tahun. Oleh karena itu, mereka merasa bahwa mereka kurang mendapatkan pengawasan dari Kepala Sekolah dalam terlaksananya proses pembelajaran secara langsung di dalam kelas ketika mereka melakukan kegiatan belajar mengajar, oleh karena itu terkadang mereka kurang konsisten dengan waktu untuk melaksanakan proses pembelajaran (Ritan, 2022).

Berkaitan dengan pelaksanaan pengawasan, para responden juga sangat mengharapkan supaya Kepala Sekolah lebih maksimal lagi dalam menjalankan supervisi akademik dalam hal ini memberi pengawasan

kepada para guru ketika mereka melakukan proses belajar mengajar secara langsung di dalam kelas, sehingga mereka mengharapkan bahwa Kepala Sekolah perlu melakukan dengan konsisten dan bertanggung jawab serta diminta agar kegiatan supervisi perlu dilaksanakan berulang-ulang dalam setiap tahun (Weruing, 2022). Mengingat bahwa dengan adanya pelaksanaan supervisi oleh Kepala Sekolah guru-guru dapat dibantu dan didorong untuk lebih bertanggung jawab atau profesional pada setiap tugas mereka sehingga mereka dapat membimbing dan menciptakan inovasi baru dalam melaksanakan proses belajar mengajar kepada peserta didik dengan mengikuti perkembangan zaman sehingga kualitas pendidik maupun peserta didiknya setiap tahun mengalami peningkatan (Ametembun, 2010:89).

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka peneliti mengambil suatu analisis bahwa pelaksanaan supervisi pendidikan berkaitan dengan supervisi administrasi dan akademik, Kepala Sekolah di SDK Koliwutun belum secara maksimal melaksanakannya, padahal bahwa kedua tugas atau perannya tersebut sangat dibutuhkan oleh para guru untuk membantu dan mendorong serta membimbing mereka dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dengan itu maka, Kepala Sekolah perlu secara konsisten lagi menjalankan tugas atau perannya sebagai seorang supervisor pendidikan. Sebagai seorang supervisor pendidikan, Kepala Sekolah harus lebih konsisten bertanggung

jawab menjalankannya baik dari proses perencanaan sampai pada pelaksanaan serta dapat mengevaluasi kinerja para guru. Sehingga guru dapat mengetahui masalah atau hambatan dalam tugasnya sebagai seorang pendidik, serta dapat didorong untuk memperbaiki kinerja mereka baik dalam proses persiapan perangkat pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran serta mengevaluasi proses pembelajaran di dalam kelas.

Dalam pelaksanaan supervisi pendidikan, Kepala Sekolah perlu menjalankan dengan secara konsisten agar para guru dapat bertanggung jawab dengan maksimal dalam mempersiapkan perencanaan serta pelaksanaan pembelajaran. Dengan demikian, peneliti berkeinginan menyarankan bahwa dalam pelaksanaannya perlu dilakukan beberapa kali dalam satu tahun, jadi minimal dilakukan pada awal semester, di pertengahan semester serta pada akhir semester.

Hal ini mengingat bahwa supervisi akademik merupakan suatu kegiatan dari seorang supervisor pendidikan dalam meninjau dan menilai kinerja para guru, serta dapat memberi bantuan, dorongan, serta bimbingan kepada para guru untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran sehingga dapat membantu para guru untuk meningkatkan kinerja sehingga menjadi guru yang profesional yang dapat menciptakan inovasi baru dalam melakukan proses pembelajaran yang mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan arus teknologi yang dapat menghasilkan

pendidikan yang berkualitas pada suatu lembaga pendidikan (Saleh, 2021:17).

Tentang Kinerja Guru

Dalam dunia pendidikan para guru memegang peranan penting dalam pencapaian tujuan pendidikan yang merupakan pencerminan kualitas dalam suatu lembaga pendidikan. Menurut Oktavia (2020:10) mengatakan bahwa guru memiliki peranan penting dalam suatu lembaga pendidikan sebagai perencana dan pelaksana proses pembelajaran pada suatu lembaga pendidikan tertentu.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari Kepala Sekolah SDK Koliwutun mengakui bahwa sebelum *Covid-19* melanda dunia dan Indonesia program supervisi pendidikan di lembaga ini berjalan dengan baik, namun hanya sebatas supervisi administrasi yang direncanakan dan dilaksanakan sesuai dengan waktu atau jadwal yang telah dibuat. Sedangkan untuk supervisi akademik sendiri jarang dilaksanakan karena terhambat dengan kesibukan dan untuk saat ini juga belum dilaksanakan setelah proses pembelajaran telah berjalan dengan baik (Igo, 2022).

Kepala Sekolah mengatakan juga bahwa untuk kinerja para guru dalam hal ini menyangkut persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran berjalan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Setiap guru pun memiliki perlengkapan baik Silabus maupun RPP, serta pelaksanaan pembelajaran juga terlaksana sesuai dengan bahan atau materi

yang dibuat oleh setiap guru atau pendidik di SDK Koliwutun. Kepala sekolah mengakui bahwa tugas dan perannya sebagai seorang supervisor belum terlaksana secara maksimal sesuai pada apa jadwal atau perencanaannya melakukan supervisi pendidikan. Untuk kedua perannya tersebut Kepala Sekolah belum secara maksimal menjalankan perannya secara maksimal yakni supervisi administrasi dan supervisi akademik. Kepala Sekolah belum secara konsisten dalam menjalankannya secara langsung melihat dan meninjau proses perencanaan dan pelaksanaan belajar mengajar para guru di dalam kelas pada saat guru sedang mengajar (Igo, 2022).

Demikian juga seorang guru mengatakan bahwa berkaitan dengan perangkat pembelajaran, mereka serta bekerja sama bertanggung jawab menyiapkan setiap perangkat pembelajaran, sehingga melaksanakan sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah disiapkan. Akan tetapi terkadang mereka merasa jenuh dan merasa masa bodoh diakibatkan karena kurangnya pengawasan dari seorang supervisor (Tukan, 2022). Dengan dilakukan supervisi dapat membantu dan menilai semua kinerja guru sehingga para guru juga dapat dibantu melihat atau mengetahui hambatan atau kekurangan yang ada dalam diri mereka. Apa yang kurang pada kami sebagai guru dapat diperbaiki tentunya setelah adanya supervisi agar dapat meningkatkan kinerja mereka dan dapat menghasilkan pendidikan yang berkualitas (Saleh, 2021:17).

Dengan demikian maka, peneliti membuat suatu analisis bahwa pendidikan yang berkualitas tentunya ditentukan oleh proses pembelajaran yang berkualitas. Dengan demikian maka, salah satu pembenahan yang menjadi fokus utama dalam suatu lembaga pendidikan adalah pembenahan terhadap kompetensi guru. Mengingat bahwa guru merupakan tokoh utama sebagai penentu keberhasilan dalam suatu lembaga pendidikan dalam proses pembelajaran, dengan tugas utamanya adalah mendidik, mengajar, serta mengevaluasi atau menilai pembelajaran peserta didik (Salirawati, 2018:3). Oleh karena itu, maka dalam penulisan ini lebih ditekankan kepada Kepala Sekolah sebagai seorang supervisor pendidika yang sangat dibutuhkan menjadi penggerak dalam membuat perencanaan dan pelaksanaan demi meningkatkan kinerja guru serta kualitas pendidikan pada suatu lembaga pendidikan. Demi tercapainya kualitas kinerja guru dan lembaga pendidikan Kepala Sekolah perlu secara konsisten menjalankan perannya dalam hal membuat perencanaan dan pelaksanaan kegiatan supervisi pendidikan. Mengingat bahwa supervisi pendidikan adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk membantu dan mendorong para guru dalam meningkatkan kinerja serta dapat meningkatkan atau mengembangkan kualitas pendidikan sehingga dapat menghasilkan guru yang profesional agar dapat menciptakan hasil pendidikan yang berkualitas.

SIMPULAN DAN SARAN

Peranan Kepala Sekolah sangat penting dalam sebuah satuan lembaga pendidikan. Salah satu peran penting Kepala Sekolah adalah sebagai seorang supervisor pendidikan. Hal ini dilakukan untuk membantu para guru dalam mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran berlangsung, memperbaiki kinerja guru dan dapat meningkatkan kualitas pendidikan pada sebuah lembaga pendidikan. Kepala Sekolah harus membuat jadwal ataupun program dengan baik agar dapat melakukan supervisi pendidikan di lembaga pendidikannya baik supervisi administrasi maupun supervisi akademik. Supervisi pendidikan harus tetap dilaksanakan dalam situasi apapun sebab sudah sebagai tugas dan perannya sebagai Kepala Sekolah dan sebagai seorang supervisor.

Di Sekolah Dasar Katolik Koliwutun bahwa, dari hasil penelitian dengan para guru dan kepala sekolah SDK Koliwutun, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi belum berjalan secara maksimal, diketahui bahwa kepala sekolah hanya menjalankan kegiatan supervisi administrasi namun kurang melaksanakan supervisi akademik dengan baik padahal kepala sekolah telah memiliki jadwal atau program yang sudah baik.

Berdasarkan kajian ini diusulkan beberapa hal praktis sebagai berikut: *Pertama*, hendaknya sebagai seorang pemimpin harus menjadi penentu jalannya sebuah lembaga

pendidikan dengan menyelaraskan visi dan misi sekolah berkaitannya dengan peningkatan kinerja guru dan peningkatan kualitas pendidikan. *Kedua*, hendaknya terus membangun kerja sama dengan kepala sekolah dan juga terus menyelaraskan visi dan misi kepala sekolah yang erat kaitannya dengan meningkatkan kinerja guru dan kualitas lembaga pendidikan.

REFERENSI

- Abas, E.H. 2017. *Magnet Kepemimpinan Kepala Sekolah Madrasah Terhadap Kinerja Guru*. Gramedia. Jakarta.
- Ametembun. 2010. *Supervisi Pendidikan*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Azis, Rosmiati. 2016. *Supervisi Pendidikan*. SIBUKU. Yogyakarta.
- Daperteman Pendidikan Nasional. 2017. *Pendidikan dan Pelatihan; Supervisi Akademik dalam Peningkatan Profesionalisme Guru*. Depdiknas. Jakarta.
- Daryanto. 2010. *Administrasi Pendidikan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Oktavia A. Shilphy. 2020. *Etika Profesi Guru*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Salirawati, Das. 2018. *Smart Teachig Solusi Menjadi Guru Profesional*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Saleh, Muhammad.H. 2021. *Supervisi Pengajaran Pendidik dan Kualitas Pembelajaran*. Jawa Timur: CV. AUSY MEDIA.

Sagala, Syaiful. 2012. *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Yamin, Martinis dan Maisah. 2010. *Standarisasi Kinerja Guru*. Tim GP Press. Jakarta.